



Alat penangkapan ikan – Bouke ami pada kapal 10 GT – 30 GT



© BSN 2013

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Klasifikasi	1
5 Rancang bangun dan bentuk.....	2
6 Konstruksi	2
7 Pengoperasian.....	3
8 Target utama tangkapan.....	3
Lampiran A (informatif)	4
Lampiran B (informatif)	5
Bibliografi	6
Gambar A.1 - Desain bouke ami	4
Gambar B.1 - Ilustrasi Pengoperasian.....	5

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) Alat penangkapan ikan – Bouke ami pada kapal 10 GT – 30 GT disusun dengan maksud :

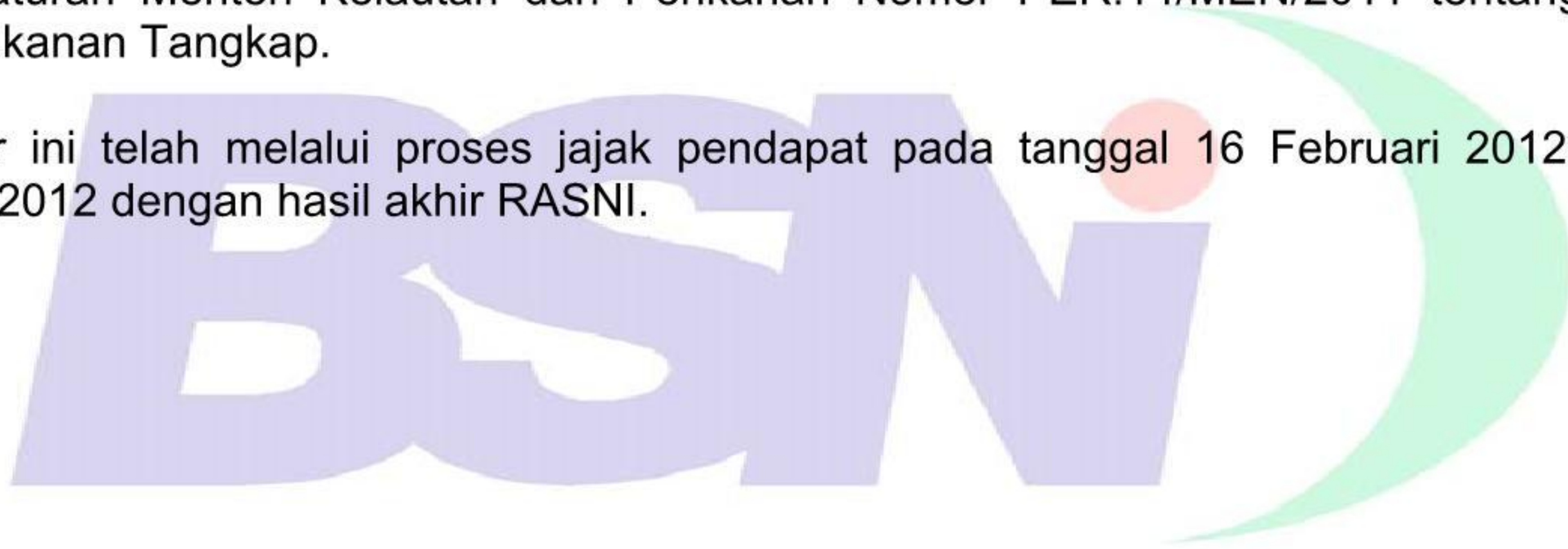
1. Membuat pembakuan standar Bentuk Bouke ami.
2. Menggunakan parameter dan penyebutan Bouke ami.
3. Menyebarkan standar bentuk Bouke Ami.
4. Menyiapkan bahan acuan/pedoman dalam rangka standard dan sertifikasi usaha penangkapan ikan.

Standar ini dirumuskan oleh SPT 65-05-S1 Perikanan Tangkap, yang telah dibahas melalui rapat teknis dan terakhir disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 24-26 November 2011 di Semarang.

Berkaitan dengan penyusunan Standar Nasional ini, maka aturan-aturan yang dijadikan dasar atau pedoman adalah :

1. Undang-Undang No.45 Tahun 2009 tentang perubahan atas UU Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan;
2. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.14/MEN/2011 tentang Usaha Perikanan Tangkap.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 16 Februari 2012 sampai 15 Mei 2012 dengan hasil akhir RASNI.



Pendahuluan

Bouke ami/*Stick held dip net* merupakan alat penangkap ikan pelagis yang umumnya tertarik dengan cahaya lampu. Berdasarkan cara operasinya Bouke ami termasuk golongan jaring angkat/*lift net*.

Jaring angkat merupakan alat penangkap ikan bahan jaring berbentuk segi empat dilengkapi bingkai bambu atau bahan lainnya sebagai rangka, yang dioperasikan dengan cara ditenamkan pada kolom perairan saat setting dan diangkat ke permukaan saat hauling yang dilengkapi dengan atau tanpa lampu pengumpul ikan, untuk menangkap ikan pelagis.



Alat penangkapan ikan – Bouke ami pada kapal 10 GT – 30 GT

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan bentuk dan konstruksi serta pengoperasian bouke-ami pada kapal 10 - 30 GT.

2 Acuan normatif

SNI 7277.9:2008, Istilah dan definisi – Bagian 9: Jaring angkat.

3 Istilah dan definisi

3.1

alat penangkap ikan

alat yang terbuat dari jaring, pancing atau bahan lainnya yang dipergunakan untuk melakukan penangkapan ikan

3.2

jaring angkat

alat penangkap ikan terbuat dari bahan jaring berbentuk segi empat dilengkapi bingkai bambu atau bahan lainnya sebagai rangka, yang dioperasikan dengan cara dibenamkan pada kolom perairan saat setting dan diangkat ke permukaan saat hauling yang dilengkapi dengan atau tanpa lampu pengumpul ikan, untuk menangkap ikan pelagis

3.3

jaring angkat berperahu

jaring angkat yang pengoperasiannya dapat berpindah-pindah dengan menggunakan kapal/perahu yang dilengkapi alat bantu penangkapan berupa lampu pengumpul ikan

3.4

bouke ami

jaring angkat berperahu yang pengoperasiannya dari salah satu sisi kapal dan penarikan jaringnya dari satu sisi jaring.

3.5

istilah dan definisi lainnya sesuai dengan SNI 7277.9:2008

4 Klasifikasi

Bouke ami termasuk dalam klasifikasi *lift net/boat operate lift net*, sesuai dengan *International Statistical Classification Fishing Gear*, FAO, menggunakan singkatan LNB dan berkode ISSCFG 05.2.0.

5 Rancang bangun dan bentuk

5.1 Rancang bangun

Alat penangkapan ikan dibuat dari jaring berbentuk lembaran empat persegi panjang yang terdiri dari jaring, bingkai dan tali penarik. Untuk membentuk bangun yang diinginkan jaring digantung pada bingkai terluar sejajar kapal dan diberi pemberat.

5.2 Bentuk

Bentuk bouke ami adalah segi empat dengan bagian utama terdiri dari bingkai/ rangka penggantung, jaring tali penarik dan pemberat.

6 Konstruksi

6.1 Bahan

Perbandingan bahan bouke ami sesuai dengan Tabel 1.

Tabel 1 – Perbandingan bahan bouke ami

No.	Bagian bouke ami	Material	Ukuran
1.	Jaring : - bagian atas (kantong) - bagian bawah (tubuh)	Waring PE mesh size 4 mm Webbing PA 210 d/g, mesh size 12,5 mm (1/2 inch)	p = 4 m - 5 m, l = 12 m - 17 m p = 15 m - 20 m, l = 12 m - 17 m
2.	Bingkai - dorong (samping) - gantung	Bambu Bambu	Ø = 10 cm - 12 cm, p = 10 m - 12 m Ø = 10 cm - 12 cm, p = 12 m - 17 m
3.	Tali-temali - tali ris - tali penguat jaring	PE = 2 utas PE = 5 utas - 7 utas	Ø 8 mm - 10 mm Ø 6 mm - 8 mm
4.	Tali penarik jaring	PE, PA atau <i>Mixed twine</i> = 5 utas	Ø 18 - 20 mm Panjang: 20 m - 30 m
5.	Pemberat : - pemberat jaring - pemberat tambahan	Pb, bahan lain Pb, bahan lain	1,5 kg - 2 kg; 10 buah - 15 buah 2 kg - 3 kg; 5 buah - 8 buah

7 Pengoperasian

7.1 Metode pengoperasian

Bouke ami dioperasikan untuk menangkap ikan yang tertarik cahaya lampu. Salah satu sisi jaring bouke ami digantung pada bingkai yang sejajar kapal, dan sisi lainnya ditenggelamkan ke dalam perairan. Setelah ikan terkumpul, sisi jaring yang berada didalam air ditarik ke atas permukaan air sehingga ikan terkurung dan hasil tangkapan dinaikkan ke atas kapal menggunakan serok.

7.2 Teknik pengoperasian

7.2.1 Penurunan jaring

- Nyalakan lampu pengumpul ikan yang ada di atas kapal maupun lampu dalam air.
- Pasang bingkai bouke ami pada salah satu sisi kapal.
- Salah satu sisi jaring dipasang pada bingkai luar yang sejajar kapal, diturunkan ke dalam air.
- Jaring bagian kantong dipasang pada bingkai luar yang sejajar kapal.
- Jaring bouke ami digantung pada bingkai untuk menunggu gerombolan ikan target.
- Pasang lampu konsentrasi di tengah-tengah bingkai jaring yang berfungsi untuk mengumpulkan ikan.

7.2.2 Pengangkatan jaring

- Setelah ikan terkumpul di sekitar kapal, selanjutnya kurangi cahaya lampu pengumpul.
- Semua lampu dimatikan kecuali, lampu konsentrasi pada sisi kapal tempat dipasang jaring.
- Setelah ikan terkumpul, tarik tali penarik sehingga ikan terkurung.
- Bingkai jaring perlahan-lahan ditarik ke arah lambung kapal sehingga ikan yang tertangkap akan terkumpul dalam bagian kantong jaring.
- Pengambilan ikan hasil tangkap dilakukan dengan menggunakan serok.

7.3 Kapal

7.3.1 Kapal penangkap ikan

Ukuran kapal : Gross Tonnage 10 - 30.

7.3.2 Alat bantu

Alat bantu yang digunakan adalah lampu pengumpul ikan.

8 Target utama tangkapan

Target utama tangkapan adalah ikan pelagis kecil dan ikan umpan untuk penangkapan dengan huhate (*pole and liner*).

2 x 12 M Bambu \varnothing 10-12 cm

2 PE \varnothing 8 mm 10 m

E = 0,66
15 M

Waring 7 mm

4,8 M

2 x 10 M Bambu \varnothing 10-12 cm
2 x PE \varnothing 8 mm 14 m

13 M

Pb 2000 g
15 buah

2 x 10 M Bambu \varnothing 10-12 cm
2 x PE \varnothing 8 mm 14 m

PA 210 d 6
14 mm

2,5 m

E = 0,71

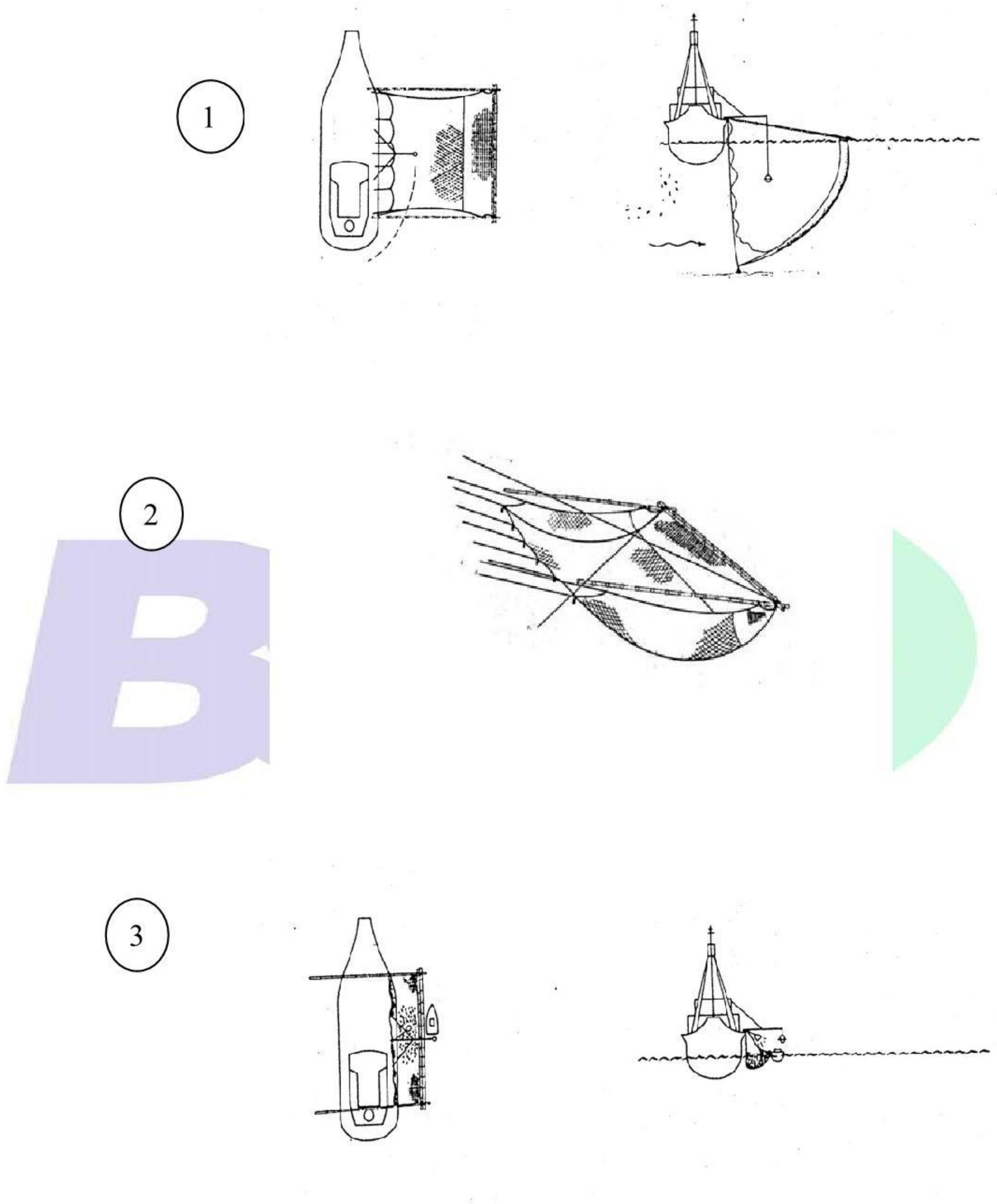
2 x PE \varnothing 8 mm 10,7 m

2 M MIXED TWINE
 \varnothing 18 - 20 mm

Pb 2,5 Kg

© BSN 2013

Lampiran B
(informatif)



Gambar B.1 - Ilustrasi Pengoperasian

Bibliografi

Brand, A.V. 1984. *Fish Catching Methods of The World*. Fishing News (Books) Ltd. 23 Rosemount West Byfleet, Surrey and 110 Fleet Street, London Ecy.

International Standar Statistical Classification Fishing Gear ISSCFG – FAO, Rome, Italy.

Klasifikasi Alat Penangkap Ikan Indonesia. 1996. Balai Besar Pengembangan Penangkapan Ikan, Semarang.

Pengujian dan Introduksi Penangkap Ikan Pelagis Kecil menggunakan Payang dan Bouke ami di Perairan NTB.

SNI 7277.1:2008, Istilah dan Definisi Sarana Penangkapan Ikan.

